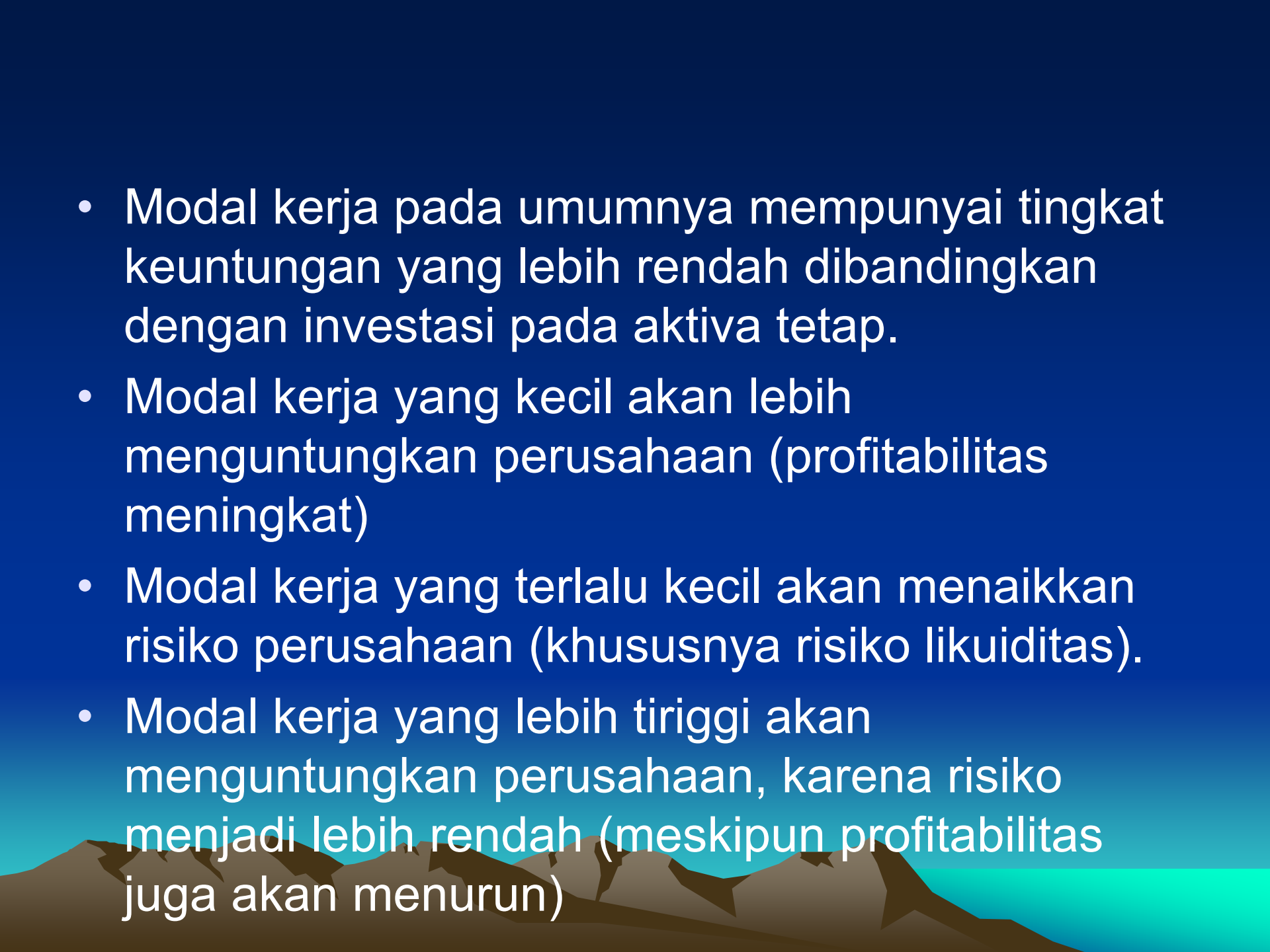




Analisis Penggunaan dan Sumber Dana Modal Kerja

Definisi Modal Kerja

- Modal kerja kotor biasanya mengacu pada aktiva lancar yang biasanya meliputi kas, piutang dagang, dan persediaan.
- Modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar.
- Modal kerja bersih operasional biasanya diartikan sebagai aktiva lancar operasional dikurangi utang lancar operasional!.

- Modal kerja pada umumnya mempunyai tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan investasi pada aktiva tetap.
 - Modal kerja yang kecil akan lebih menguntungkan perusahaan (profitabilitas meningkat)
 - Modal kerja yang terlalu kecil akan menaikkan risiko perusahaan (khususnya risiko likuiditas).
 - Modal kerja yang lebih tinggi akan menguntungkan perusahaan, karena risiko menjadi lebih rendah (meskipun profitabilitas juga akan menurun)
- 

- Kenapa perusahaan mempunyai modal kerja ?
- Jawabannya adalah karena adanya ketidaksempumaan pasar.



Definisi Modal Kerja

Konsep Kuantitatif

- Jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai operasi perusahaan yang bersifat rutin.
- Modal Kerja adalah jumlah aktiva lancar atau *gross working capital*.



Definisi Modal Kerja

Konsep Kualitatif

- Kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek.
- Konsep ini menitikberatkan pada *Net Working Capital*.

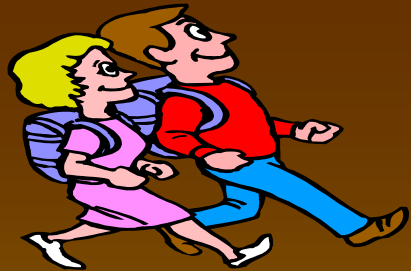


Definisi Modal Kerja

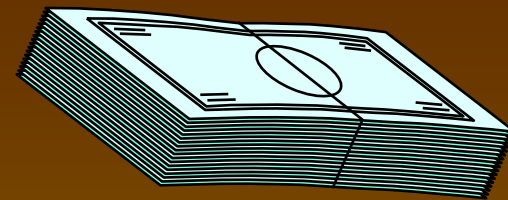
Konsep Fungsional

- Dana yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan.
- Sebagian besar aktiva lancar dan depresiasi aktiva.





PERUSAHAAN ARJUNA
NERACA
Periode 31 Desember 2008
(Dalam Jutaan Rupiah)



MODAL KERJA

Kas	10	Hutang Dagang	15
Piutang Dagang	25	Hutang Wesel	30
Persediaan	15	Hutang Bank	10
Surat Berharga	5		
Persekot Asuransi	5	Hutang Obligasi	40
Tanah	90	Modal Saham	75
Gedung	60	Laba yang ditahan	10
Akum.Peny.Gdg	50		
Mesin	80		
Akum.Peny.Mesin	60		
	180		180

Keterangan:

1. Dalam penjualan barang dagangan diperhitungkan laba sebesar 25% dari harga pokok.
2. Penyusutan gedung dan mesin 20% dari harga buku.

MODAL KERJA KUANTITATIF

■ Kas	10 juta
■ Piutang	25 juta
■ Persediaan	15 juta
■ Surat Berharga	5 juta
■ Persekot Asuransi	5 juta
■ Jumlah Modal Kerja	60 juta

SELURUH AKTIVA LANCAR



KONSEP KUALITATIF

■ Jumlah Aktiva Lancar - Hutang Lancar

■ Jumlah aktiva lancar 60 juta

■ Jumlah hutang lancar 55 juta

■ Jumlah modal kerja 5 juta

=====

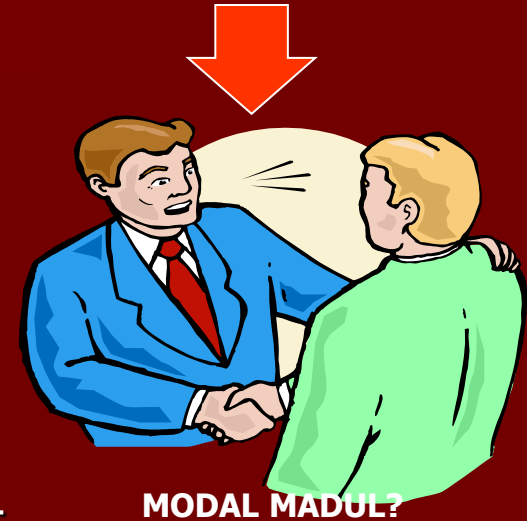
AKTIVA LANCAR – HUTANG LANCAR



KONSEP FUNGSIONAL

- Kas 10 juta
- Persediaan Barang 15 juta
- Piutang sebesar harga pokok barang 20 juta*
- Penyusutan gedung 2 juta
- Penyusutan mesin 4 juta

51 juta
 =====



■ **Jumlah modal kerja**

■ Catatan:

Karena laba dihitung dari harga pokok maka investasi dalam piutang dihitung sebagai berikut

- Misal harga pokok 100 x
- Laba 25 % dari harga pokok = $25\% \times 100x = 25x$
- + 125 x
- Besarnya modal kerja yang terinvestasi dalam piutang = $100/125 \times 25 \text{ juta} = \text{Rp } 20 \text{ juta}$

Modal Kerja *WB Taylor*

- **Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)**, modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
- Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi :
 - **Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)**, yaitu jumlah modal kerja minimum harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - **Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)**, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi normal. Pengertian normal disini adalah dalam artian yang dinamis.

Lanjutan...

- **Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)**, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja ini dibedakan antara lain:

- Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu modal kerja yang berubah-ubah jumlahnya disebabkan karena fluktuasi musim.
- Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
- Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya misalnya adanya pemogokan, bencana alam, perang dan lain sebagainya.

KEBUTUHAN MODAL KERJA

■ **Volume Penjualan**

Perusahaan yang bekerja dengan penjualan yang konstan akan bekerja dengan modal kerja yang relatif konstan pula, sedangkan perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan membutuhkan modal kerja yang meningkat.

■ **Faktor-faktor Musiman**

Beberapa perusahaan akan mengalami fluktuasi musiman dalam permintaan akan barang dan jasa yang dihasilkan (pengalengan ikan, buah-buahan, perusahaan penjual makanan, pakaian).

Lanjutan...

- **Kemajuan Teknologi**

Bilamana perusahaan membeli mesin yang dapat mengolah bahan-bahan dengan tingkat kecepatan yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan mengolah bahan-bahan lebih banyak, persediaan permanen cenderung naik.

- **Kebijaksanaan Perusahaan**

Politik penjualan kredit dan penentuan persediaan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT MODAL KERJA

■ *Karakteristik Bisnis.*

Sektor retail cenderung mempunyai persediaan barang dagangan (yang berarti modal kerja) yang lebih besar dibandingkan perusahaan manufaktur.

■ *Ukuran Perusahaan.*

Perusahaan kecil cenderung mempunyai modal kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar. Perusahaan besar mempunyai akses yang lebih baik ke pasar keuangan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT MODAL KERJA

■ *Aktivitas Perusahaan.*

Jika perusahaan meningkat aktivitasnya (penjualan), aktiva lancar dan utang lancar yang bersifat spontan juga akan meningkat.

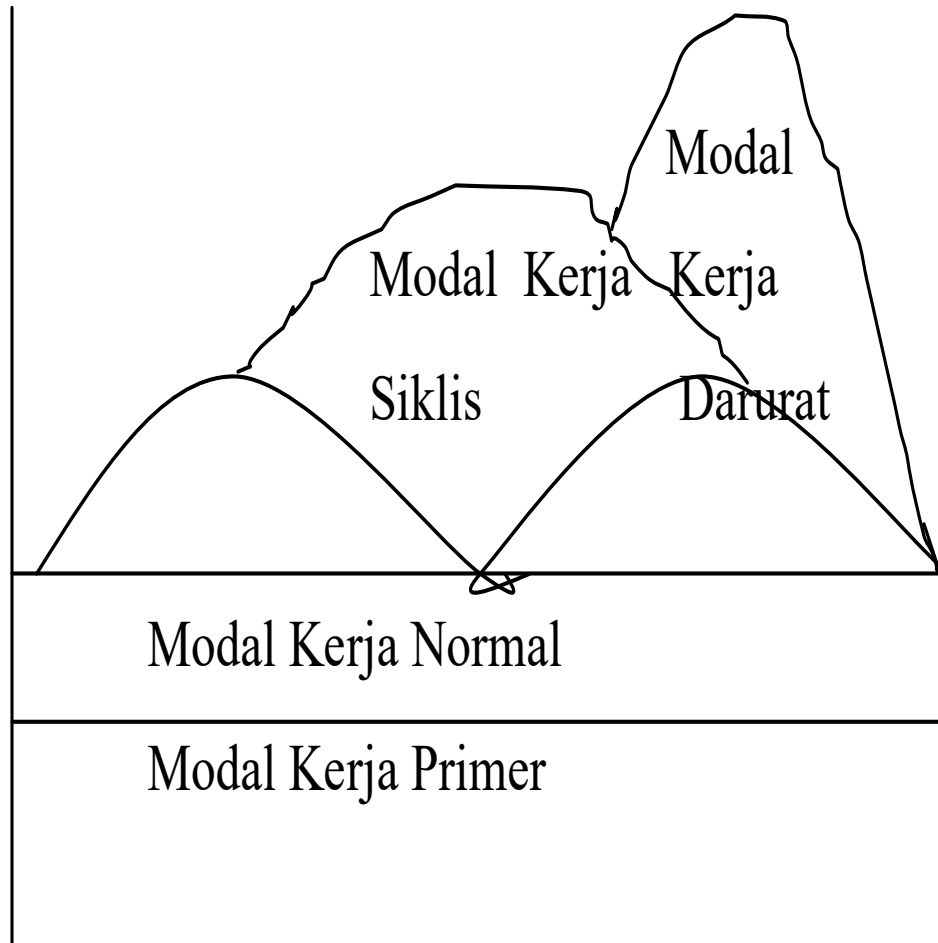
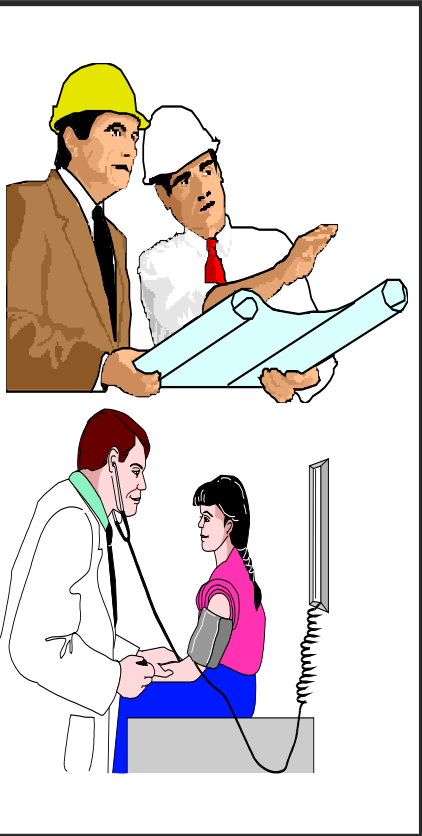
■ *Stabilitas Penjualan Perusahaan.*

Jika penjualan stabil, aktiva lancar cenderung semakin kecil. Sebaliknya, jika penjualan berfluktuasi, aktiva lancar akan cenderung semakin besar.

GAMBAR KEBUTUHAN MODAL KERJA

Jumlah
(dalam rupiah)

Modal Kerja
Variabel



MODAL KERJA?

Pentingnya Modal Kerja

- Melindungi perusahaan dari krisis, karena turunnya nilai aktiva lancar.
- Kemungkinan membayar hutang lancar tepat pada waktunya.
- Pelayanan terhadap para konsumen.
- Kesiapan perusahaan untuk beroperasi dengan lancar.

Kecukupan Modal Kerja

- Sifat dan jenis perusahaan.
- Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang atau jasa.
- Harga per satuan barang yang diproduksi.
- **Syarat pembelian** bahan/barang dagangan.
- Syarat penjualan.
- Tingkat perputaran modal kerja.

Kelebihan Modal Kerja:

- Pengeluaran Obligasi/saham dalam jumlah yang besar.
- Penjualan aktiva tak lancar yang tak diganti.
- Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran deviden.
- Konversi dari aktiva tetap ke modal kerja.
- Akumulasi sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-ekspansi.

Kekurangan Modal Kerja:

- Kerugian usaha
- Kerugian luar biasa
- Ekspansi perusahaan yang tidak mendapatkan tambahan modal kerja
- Kebijakan deviden yang kurang baik
- Penggunaan modal kerja untuk memperoleh aktiva tak lancar
- Pembayaran utang jangka panjang

Sumber Modal Kerja

- Hasil operasi perusahaan.
- Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
- Penjualan aktiva tidak lancar.
- Penjualan saham atau obligasi.

PENENTUAN KEBUTUHAN MODAL KERJA

- **Periode perputaran modal atau periode terikatnya modal kerja.**

“Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja adalah merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang dan jangka penerimaan piutang”.

- **Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.**

“Pengeluaran kas setiap harinya merupakan sejumlah pengeluaran kas rata-rata setiap harinya untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya”.

Contoh :

Periode Perputaran:

Lamanya proses produksi..... 10 hari

Lamanya barang disimpan di gudang 5 hari

Lamanya jangka waktu penerimaan piutang 15 hari

Periode terikatnya..... 30 HARI

Pengeluaran setiap harinya :

Bahan mentah Rp. 50.000,00

Bahan pembantu Rp. 10.000,00

Biaya tenaga kerja Rp. 35.000,00

Biaya lain-lain Rp. 5.000,00

Jumlah pengeluaran setiap harinya Rp. 100.000,00

Keterangan:

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar Rp. 100.000,00 x 30 hari= Rp. 3.000.000,00.

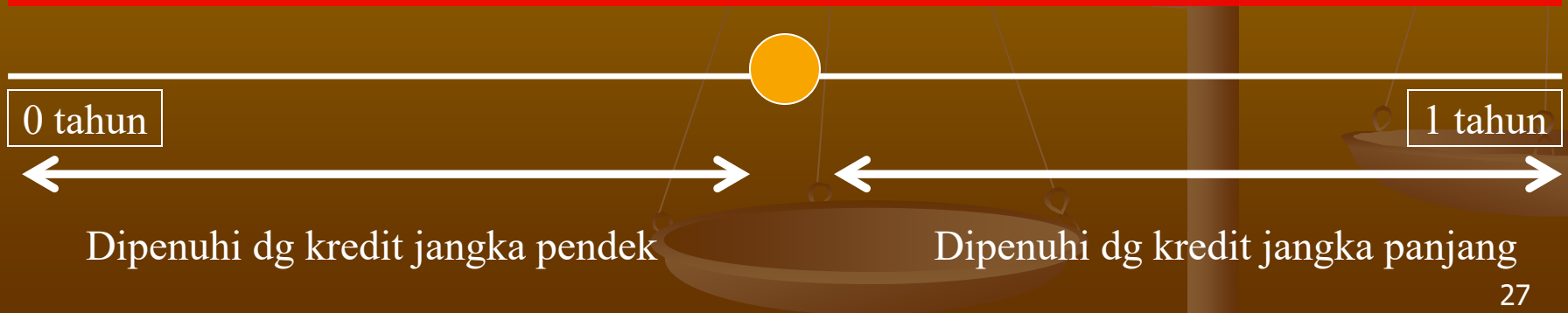
Penggunaan Modal kerja

- ◆ Pembayaran biaya operasi perusahaan.
 - ◆ Kerugian yang diderita perusahaan.
 - ◆ Pembentukan dana (pemisahan aktiva lancar)
 - ◆ Pembelian aktiva tetap
 - ◆ Pembayaran hutang jangka panjang
 - ◆ Prive
 - ◆ Pembelian Kembali Saham
- 

CARA PEMENUHAN KEBUTUHAN

Hutang bank jangka pendek VS panjang

- Dihitung menggunakan jangka waktu kritis.
 - $Jk \text{ Kritis harian} = 365 \times [(p_l - p_c)/(p_k - p_c)] \times 1 \text{ hari}$
 - $Jk \text{ Kritis bulanan} = 12 \times [(p_l - p_c)/(p_k - p_c)] \times 1 \text{ bulan}$
 - P_l = tingkat bunga kredit jangka panjang (%)
 - P_c = tingkat bunga simpanan (%)
 - P_k = tingkat bunga kredit jangka pendek
- Jangka waktu kritis mrp jangka waktu dimana biaya untuk kredit jangka pendek sama dengan jangka panjang.



Contoh.....

- PT. X membutuhkan tambahan dana :
 - Rp.10.000.000 dibutuhkan untuk jangka waktu 320 hari
 - Rp.20.000.000 dibutuhkan untuk jangka waktu 100 hari
- Pada saat itu diketahui :
 - $PI = 16\%$
 - $Pk = 22\%$
 - $Pc = 8\%$
- Apakah kebutuhan dana Rp.30.000.000 dipenuhi dengan kredit jangka pendek/jangka panjang?
Dan berapa biaya bunganya?

Jawaban

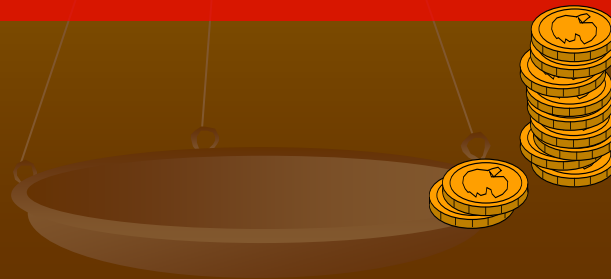
- Jk waktu kritis = 209 hari
- Maka :
 - Rp.10.000.000 dipenuhi dg kredit jangka panjang
 - Rp.20.000.000 dipenuhi dg kredit jangka pendek
- Besaran biaya bunga :
 - $\text{Rp.10.000.000} \times 16\% = \text{Rp.1.600.000}$
 - $\text{Rp.20.000.000} \times 22\% \times (100/365) = \text{Rp.1.205.480}$
- Pendapatan bunga : $(45/365) \times \text{Rp.10.000.000} \times 8\% = \text{Rp. 98.630}$
- Beban bunga bersih = **Rp.2.706.850**



Ilustrasi 1

Jika kebutuhan modal kerja didanai dg hutang jangka panjang semua...

- Biaya bunga :
 - $\text{Rp.30.000.000} \times 16\% = \text{Rp.4.800.000}$
- Pendapatan bunga :
 - $\text{Rp.10.000.000} \times 8\% \times (45/365) = \text{Rp.98.630}$
 - $\text{Rp.20.000.000} \times 8\% \times (265/365) = \text{Rp.1.161.644}$
- Bunga bersih : **Rp.3.539.726**



Ilustrasi 2

Jika kebutuhan modal kerja didanai dg hutang jangka pendek semua...

- Biaya bunga :
 - $(320/365) \times \text{Rp.}10.000.000 \times 22\% = \text{Rp.}1.928.767$
 - $(100/365) \times \text{Rp.}20.000.000 \times 22\% = \text{Rp.}1.205.479$
- Pendapatan bunga : 0
- Biaya bunga bersih : **Rp.3.134.246.**

